

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan ada 3 hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini.

1. Wujud Imperatif Wacana Mimbar Jumat sebagai Kontrol dan Perbaikan Umat

Wujud imperatif wacana Mimbar Jumat Solopos edisi Maret-April 2014 antara lain: (1) imperatif biasa, (2) imperatif permintaan, (3) imperatif ajakan, dan (4) imperatif suruhan. Setiap penulis Mimbar Jumat menggunakan keempat wujud imperatif tersebut. (1) Muhsin Al Jufri menggunakan wujud imperatif perintah, wujud imperatif ajakan, dan wujud imperatif suruhan. (2) Mutohharun Jihan menggunakan wujud imperatif biasa. (3) Ahmad Sukina menggunakan wujud imperatif biasa dan wujud imperatif ajakan. (4) M. Dian Nafi menggunakan wujud imperatif permintaan.

2. Strategi tindak tutur imperatif pada wacana Mimbar Jumat

Berkaitan dengan strategi tindak tutur imperatif yang digunakan penulis Mimbar Jumat Solopos ditemukan strategi bertutur yaitu (1) strategi tindak tutur langsung literal, (2) strategi tindak tutur langsung tidak literal, (3) strategi tindak tutur tidak langsung literal, dan (4) strategi tindak tutur tidak langsung tidak literal. Penggunaan strategi tersebut secara

merata digunakan oleh penulis Mimbar Jumat. (1) Muhsin Al Jufri menggunakan strategi tindak tutur langsung literal dan strategi tindak tutur tidak langsung literal strategi tindak tutur tidak langsung literal. (2) Muthoharun Jihan menggunakan strategi tindak tutur langsung literal, strategi tindak tutur langsung tidak literal, strategi tindak tutur tidak langsung literal dan strategi tindak tutur tidak langsung tidak literal. (3) Ahmad Sukina strategi tindak tutur langsung literal, strategi tindak tutur tidak langsung literal, dan strategi tindak tutur langsung tidak literal. (4) M. Dian Nafi menggunakan strategi tindak tutur langsung literal.

3. Implementasi Wujud Imperatif sebagai Bahan Ajar MPBSI di SMA/MA

Hasil penelitian ini secara praktis dapat diimplementasikan dalam materi bahasa Indonesia di SMA/MA Kurikulum 2013. Merujuk kepada silabus Kurikulum 2013 untuk SMA/MA dapat di lihat pada (KI) 2, *“Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.”* dan (KD) 3.1, *“Memahami struktur dan kaidah teks eksplanasi kompleks, baik melalui lisan maupun tulisan.”* Implementasi wujud dan strategi imperatif penelitian dapat digunakan dalam materi teks eksplanasi

B. Implikasi

1. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan atau tambahan informasi berkaitan dengan wujud imperatif dan strategi bertutur ustaz dalam menyampaikan materinya. Pemilihan wujud imperatif dan strategi bertutur yang tepat sangat efektif untuk mengajak mitra tutur melakukan kebaikan. Penelitian ini dapat memberikan pandangan mengenai penerapan wujud dan strategi bertutur imperatif dalam kaitannya dengan khotbah Jumat yang disampaikan oleh para ustaz.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan oleh guru dalam pembelajaran. Guru dapat memilih wujud dan strategi yang tepat untuk memerintah murid. Ketepatan guru dalam menggunakan kalimat imperatif menjadi salah satu kunci kesuksesan dalam pembelajaran. Misalnya, dalam hal memerintah guru tidak langsung menggunakan kalimat perintah dengan kontruksi kalimat perintah. Namun, guru menggunakan kontruksi kalimat ajakan maka murid akan merasa tidak diperintah meskipun sebenarnya guru memerintah murid untuk melakukan sesuatu. Maka pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual akan terwujud.

C. Saran

Hal yang disarankan bagi pembaca dan peneliti bahasa berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian yang berkaitan dengan wujud imperatif dan strategi bertutur ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu perlu adanya penelitian yang lebih mendalam.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan data yang lebih banyak untuk mengetahui pemikiran penulis Mimbar Jumat, hal ini perlu dilakukan agar umat mengetahui arah pemikiran penulis Mimbar Jumat.
3. Perlu dilakukan penelitian yang serupa namun subjek kajian diganti dengan kajian rutin harian atau mingguan yang diambil dari beberapa tempat pengajian di kota Solo sehingga akan mengetahui wujud imperatif dan strategi yang digunakan oleh ustaz-ustaz dalam mengisi kajiannya